

PELATIHAN PEMBUATAN BEDAK SALICYL (BEDAK GATAL) TERHADAP SISWA SMA IBRAHIMY SALAFIYAH SAFIYAH SUKOREJO

Ana Maria Ulfa

Universitas Ibrahimy, Situbondo

*e-mail: anaulfa0610@gmail.com

ABSTRAK

Siswa SMA Ibrahimy merupakan siswa yang berada di pondok pesantren salafiyah safi'iyah sukorejo mereka merupakan santri dipondok tersebut. Populasi siswa di pondok ini sangat banyak sehingga banyak yang terserang penyakit kulit berupa gatal, kemerahan pada kulit. Kondisi lingkungan juga pemicu gatal pada santri karena tingkat kebersihan yang kurang pada diri sendiri. Kegiatan ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada santri dengan cara demonstrasi pembuatan obat gatal untuk meredakan berbagai masalah kulit yang ada. Penyakit gatal bisa dicegah dengan cara menjaga pola hidup yang bersih dan menjaga kulit tetap terhidrasi. Hasil penyuluhan yang didapatkan siswa sangat antusias terhadap penyampaian materi dan demonstrasi yang dilakukan. Rata rata siswa yang didedukasi memiliki keluhan yang sama yaitu gatal pada area kulit. Kegiatan ini siswa merespon dengan baik sehingga acara berjalan dengan baik dan lancar.

Kata kunci: Siswa SMA, gatal, penyuluhan.

ABSTRACT

Ibrahimy High School students are students at the Salafiyah Safi'iyah Sukorejo Islamic boarding school. They are students at the boarding school. The student population at this boarding school is so large that many suffer from skin diseases in the form of itching and redness of the skin. Environmental conditions also trigger itching in students due to a lack of personal hygiene. This activity aims to solve problems faced by students by demonstrating how to make itching medicine to relieve various existing skin problems. Itching can be prevented by maintaining a clean lifestyle and keeping the skin hydrated. The results of the counseling obtained were that students were very enthusiastic about the delivery of the material and the demonstrations carried out. On average, students who are educated have the same complaint, namely itching on the skin area. The students responded well to this activity so that the event ran well and smoothly.

Keywords: High school students, itching, counseling.

1. PENDAHULUAN

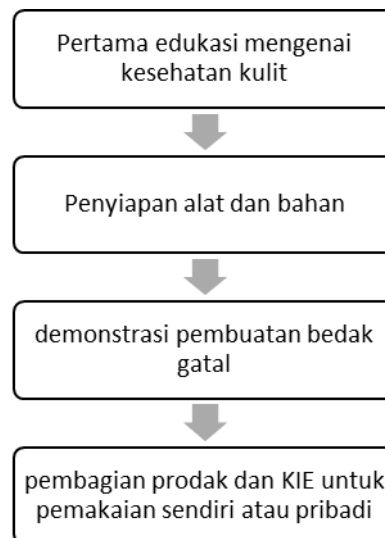
Pondok pesantren salafiyah safi'iyah sukorejo situbondo merupakan salah satu pondok pesantren terbaik yang ada di Jawa Timur. Jumlah santri putra dan putri mencapai 4000 orang. Kondisi lingkungan yang memadai akan tetapi banyak santri yang kurang menjaga kesehatan pada tubuh sehingga jika salah satu santri yang tidak menjaga maka akan gampang terserang penyakit kulit dan cepat sekali menyebar ke orang disekitarnya.

Angka kejadian penyakit kulit di Indonesia mencapai 4,60 % - 12,59% dengan angka sekian menduduki peringkat ke tiga (Rahayu SN, 2023). Penyakit kulit adalah kondisi yang ditandai dengan adanya gejala gatal kemerahan baik terkena jamur panu, kadas kurap maupun jamur, bakteri virus maupun infeksi kulit lainnya (Djuanda 2016).

Gatal adalah kondisi yang tidak menyenangkan pada kulit, sehingga ada sensasi untuk menggaruk sehingga jika terlalu keras bisa menyebabkan lesi atau luka. Kondisi kulit yang sering gatal biasanya kurang terhidrasi sehingga mudah gatal. Kondisi lingkungan dan tingkat kebersihan diri merupakan factor resiko pemicu timbulnya rasa gatal, berdasarkan latar belakang maka peneliti mengedukasi dan mendemonstrasikan cara pembuatan bedak gatal untuk kalangan sendiri berupa bedak salicyl (Yougyung et all, 2021).

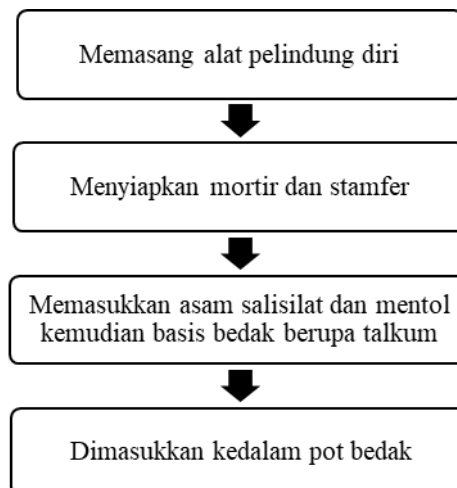
2. METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di aula SMA Ibrahimy salafiyah safi'iyah sukorejo situbondo pada tanggal 28 Maret 2024. Siswa yang hadir sebanyak 100 orang, mahasiswa yang melakukan demonstrasi sebanyak 9 orang. Alat yang digunakan dalam demonstrasi adalah mortir dan stamfer dan pot. Bahan yang digunakan mentol, salicyl dan talcum sebagai basis bedak.



Tabel 1 Diagram alir demonstrasi pembuatan bedak gatal.

Demonstrasi pembuatan bedak sebelum dilakukan demo siswa diedukasi mengenai penyakit kuli. Penyiapan alat dan bahan yang dibutuhkan ketika dilakukan demo berlangsung. Selanjutnya dilakukan demo oleh mahasiswa ibrahimiy dan dilakukan pembagian produk kepada siswa SMA.



Tabel 2 Diagram alir pembuatan bedak tabur

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah berupa kegiatan pelatihan dan pembuatan bedak gatal. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi dan edukasi mengenai kesehatan kulit supaya penyakit gatal yang ada pada siswa berkurang. Tujuan diadakannya edukasi ini untuk melatih pola hidup bersih dan sehat pada masing - masing siswa.



Gambar 1 Pemaparan mengenai edukasi pola prilaku hidup yang bersih dan baik

Edukasi mengenai pola prilaku hidup yang bersih dan baik diarahkan kepada santri. Penyampain materi ini mengenai bagaimana menjaga kondisi kulit agar terhindar dari penyakit gatal. Salah satunya adalah penyakit kulit untuk mengatasinya bisa membersihkan tubuh dengan cara mandi minimal 2 kali sehari. Selain itu menjaga kondisi kulit agar tetap terhidrasi dengan mengkonsumsi air mineral sebanyak 8 gelas perhari. Penggunaan lotion untuk kulit yang kering dan kusam supaya kulit tidak mudah bersisik efek fatalnya bisa menyebabkan eksim dan timbul gatal. Jika kondisi demikian dibiarkan berlarut larut bisa menyebabkan infeksi sampai timbul nanahnya (Yanto dan Besti 2022).



Gambar 2 Penjelasan alat dan bahan yang digunakan.

Pembuatan bedak dengan menggunakan teknik aseptis sehingga bahan dan alat harus dipertimbangkan tingkat ke hygenisannya. Bahan yang digunakan antara lain asam salisilat, talcum dan menthol. Alat yang digunakan antara lain mortir, stamper, serbet, pot bedak, dan sudip. Bahan dasar untuk bedak yang digunakan adalah talcum seblum dilakukan pencampuran talcum ini harus di oven untuk menghilangkan bakteri dengan suhu oven 80° C (Khaeruni et all 2013) .



Gambar 3 Pemasangan Alat pelindung diri sebelum bedak dibuat.

Alat pelindung diri atau apd yang digunakan ketika pembuatan bedak berupa masker dan hand soon. Alat ini digunakan bertujuan untuk mencegah kontaminasi silang yang ada pada kulit. Sehingga mengurangi angka tersebut. Masker yang digunakan adalah masker disposable yang sekali pakai dibuang. Supaya terhindar dari partikel dan droplet yang ada pada praktikan. Selain 2 barang tersebut praktikan juga mengenakan jas praktik untuk mengurangi kontak antara bahan yang dipakai mengenai baju praktikan dan untuk menunjang tingkat keamanan ketika praktik yang dilakukan berlangsung (Solihin dkk 2014).



Gambar 4 prosedur pembuatan bedak .

Pembuatan bedak gatal hal pertama yang perlu diperhatikan adalah memasang alas mortir terlebih dahulu. Zat aktif yang akan digunakan berupa asam salisilat, menthol, dan talcum. Pencampuran bedak pertama kali yaitu memasukan asam salisilat dan menthol jadi satu. Kemudian ditambahkan talcum sedikit demi sedikit sehingga tercampur sampai homogen, jika sudah bedak tersebut dituang kedalam pot bedak. Hasil bedak yang dicampurkan dibagikan kepada siswa dengan intruksi pemakaian pribadi tidak untuk diperjual belikan (Fatmawati dan Herlina 2017).

4. KESIMPULAN

Siswa SMA mampu memahami bagaimana cara menjaga kondisi kulit yang baik sehingga mengurangi penyakit kulit. Siswa SMA mengetahui bagaimana cara pembuatan bedak gatal yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Siswa SMA mampu memahami bagaimana cara menjaga kondisi kulit yang baik sehingga mengurangi penyakit kulit. Siswa SMA mengetahui bagaimana cara pembuatan bedak gatal yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu SN .2023. Hubungan Prilaku Masyarakat dan Penggunaan Air Sungai dengan Gangguan Penyakit Kulit di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Raja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 2 No 1.
- Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. 2016. *Ilmu penyakit kulit dan kelamin edisi kelima*. Jakarta: Balai penerbit FKUI. 3–4 p.
- Yougyung et all. 2021. Itch: Epidemiology, clinical presentation, and diagnostic workup. *J Am Acad Dermatol*. Author manuscript; available in PMC 2023 January 01.
- Yanto Dan Besti .2022. Pkm Kebiasaan Mandi Disungai Dengan Kejadian Dermatitis Didesa Limau Manis. *Communnity Development Journal* vol.3,No.2Juni2022,Hal.1159-1161
- Solihin dkk 2014. Penerapan Personal Protective Equipment (Alat Pelindung Diri) Pada Laboratorium Pengelasan. *Jurnal Teknik Mesin*, Tahun 22, No. 1, April 2014.
- Fatmawati Dan Herlina .2017. Alidasi Metode Dan Penentuan Kadar Asam Salisilat Bedak Tabur Dari Pasar Majalaya. *Jurnal Kimia Dan Pendidikan* Vol 2 No 2.
- Khaeruni et all .2013. Efektivitas limbah cair pertanian sebagai media perbanyakan dan formulasi Bacillus subtilis sebagai agens hayati patogen tanaman. *Agroteknos* 3(3): 144–151.

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

